

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Rusunawa untuk Pekerja Sektor Informal
di Kota Semarang**



Disusun Oleh :

Giovanny Septifilea Purnomo
22.A1.0001

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT
NUPTK 4560739640230083

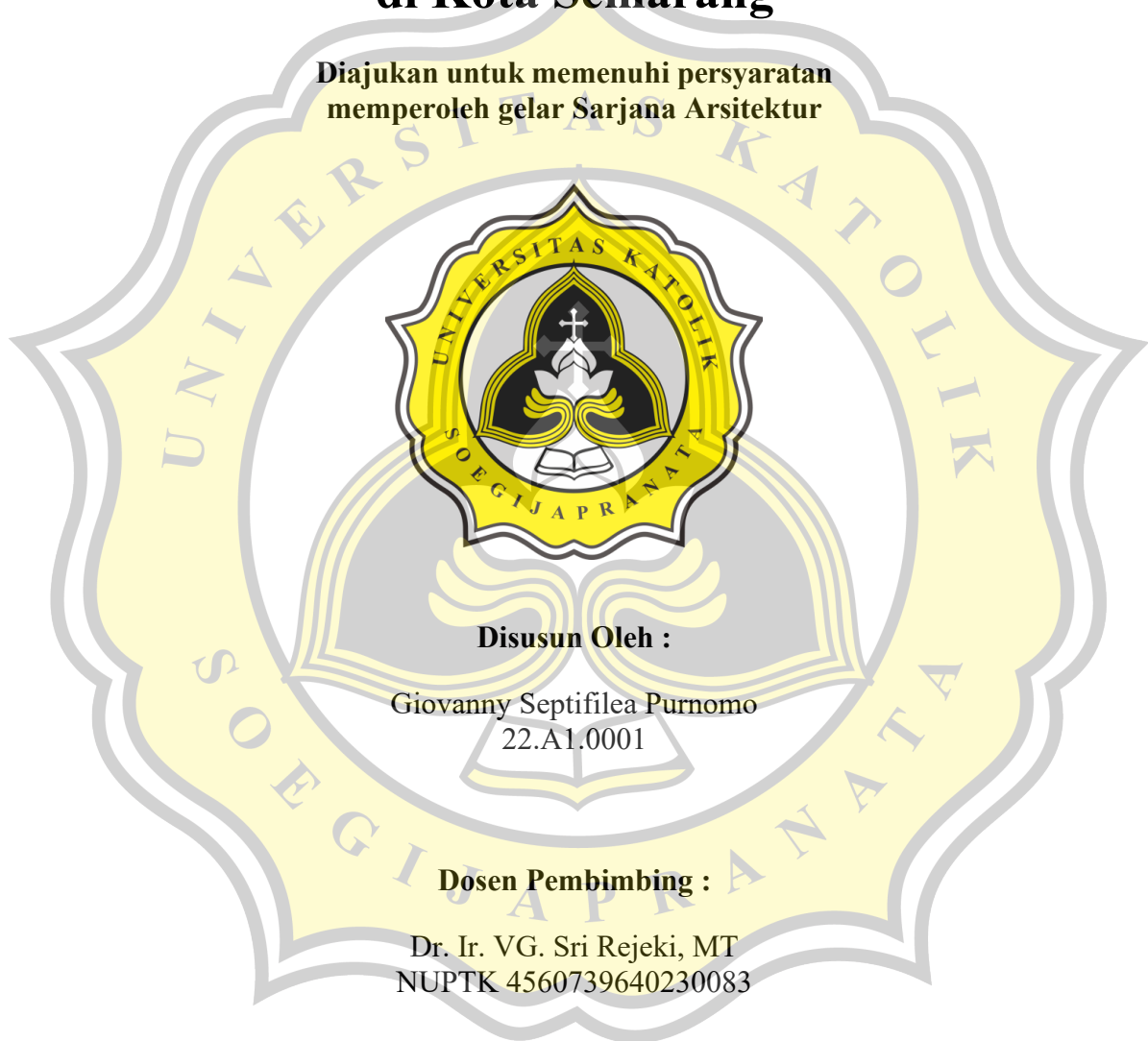
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATASEMARANG
2025/2026**

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Rusunawa untuk Pekerja Sektor Informal
di Kota Semarang**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATASEMARANG
2025/2026**

ABSTRAK

Kota Semarang menghadapi peningkatan kebutuhan hunian akibat pertumbuhan penduduk, keterbatasan lahan, serta tingginya backlog perumahan. Kondisi tersebut berdampak pada pekerja sektor informal yang membutuhkan hunian tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang untuk menjalankan aktivitas ekonomi berbasis rumah (*home-based enterprises*). Rusunawa konvensional umumnya belum mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut sehingga aktivitas usaha sering memanfaatkan ruang komunal dan menurunkan kualitas lingkungan hunian. Oleh karena itu, dirancang Rusunawa untuk Pekerja Sektor Informal di Kota Semarang dengan konsep hunian produktif (*live-work housing*) sebagai sarana hunian yang mendukung produktivitas ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup penghuninya.

Perancangan mengintegrasikan tema Arsitektur Sosial dengan pendekatan Hunian Produktif (*Live-Work Housing*) dan Arsitektur Ekologis. Rancangan menghadirkan unit hunian fleksibel yang mampu mengakomodasi fungsi tinggal dan bekerja, didukung ruang usaha, ruang komunal produktif, kios, plaza UMKM, ruang pelatihan, serta ruang terbuka hijau sebagai wadah interaksi sosial dan aktivitas ekonomi. Selain itu, bangunan dirancang adaptif terhadap potensi genangan melalui pengolahan massa, elevasi bangunan, sistem drainase, serta optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami untuk menciptakan lingkungan hunian yang nyaman dan berkelanjutan.

Lokasi proyek berada di Kelurahan Telogosari Wetan, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, yang dipilih karena memiliki kepadatan penduduk tinggi, aktivitas sektor informal yang berkembang, serta aksesibilitas yang baik terhadap pusat kegiatan ekonomi dan transportasi umum. Dengan demikian, proyek ini diharapkan menjadi model rusunawa produktif yang tidak hanya menyediakan hunian layak dan terjangkau, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, memperkuat interaksi sosial, serta mewujudkan lingkungan hunian vertikal yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Rusunawa, sektor informal, hunian produktif, *live-work housing*, arsitektur sosial.